BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tindakan yang telah peneliti tuangkan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, guru diharapkan menggunakan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajarannya, tentunya dengan memperhatikan kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran. Dalam hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan penerapan metode drill yang digunakan pada pelajran fiqih khususnya pada materi sholat berjamaah pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Kasihan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih ditunjukkan pada nilai rata-rata kelas yang pada tindakan pra siklus hanya mencapai nilai rata-rata 59 dan banyak anak yang hasil belajarnya belum meningkat karena KKM yang ditetapkan di madrasah adalah 70 dan kebehasilan secara klasikal hanya 30%, kemudian dilaksanakan siklus I menggunakan metode *drill* nilai rata-rata kelas naik menjadi 71,5 dan anak yang hasil belajarnya belum meningkat ada 10 siswa dan keberhasilan secara klasikal mencapai 66,6%.
2. Setelah dilakukan tindakan siklus II ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 80,1 dan keberhasilan secara klasikal menjadi 93% dari 85%.

Ini menunjukkan metode *drill* yang diterapkan pada mata pelajaran fikih khususnya materi ibadah sholat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

1. Metode ini lebih cocok digunakan untuk materi yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian atau subtopik yang tidak saling bersyarat (independent) sehingga subtopik-subtopik tersebutlah yang digunakan sebagai topik ahli. Namun jika digunakan untuk materi yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang independent, topik ahli yang digunakan adalah soal-soalnya bukan subtopik materinya.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran ini perlu dilihat ketersediaan kolaborator karena pada awal pembelajaran siswa masih memerlukan bantuan untuk dapat melakukan tindakan secara kooperatif.
3. Setelah siswa mengerjakan soal atau kuis, jawaban siswa dicocokkan dengan kunci jawaban atau siswa diberi kunci jawaban agar mengetahui letak kesalahannya.